



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 27 November 2020

Halaman: 1

POSITIF COVID-19 TAMBAH 103 BPBD Yogya Kewalahan, Makamkan 6 Pasien Corona dalam 36 Jam

UMBULHARJO (MERAPI) - Kasus positif Covid-19 yang meninggal dunia dan pasien suspek dengan pemakaman prosedur Covid-19 di Kota Yogyakarta meningkat pada akhir pekan kemarin. Tim Pemulisan atau pemakaman jenazah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta pun sempat kewalahan.

**Bersambung ke halaman 9*

BPBD Yogya

Rahkan meminta bantuan dari tim BPBD DIY.

Analisis Bencana BPBD Kota Yogyakarta sekaligus personel yang pernah terjun dalam pemakaman Covid-19, Retno Rahayu Subekti menyebut pada Sabtu (21/11) dan Minggu (22/11) total ada 10 jenazah yang harus dimakamkan dengan prosedur Covid-19 di Kota Yogyakarta. Tapi Tim Pemulisan Jenazah BPBD Kota Yogyakarta hanya mampu menangani 6 jenazah.

"Sejak Sabtu sampai Minggu Sore selama 36 jam kami ada enam kali pemakaman. Kami juga melakukan pemakaman dini hari yang saat itu hujan deras," kata Retno, Kamis (26/11).

Dia menyampaikan sedangkan 4 jenazah lain yang harus dimakamkan dengan prosedur Covid-19 dikoordinasikan dengan Tim Pemakaman BPBD DIY. BPBD Kota Yogyakarta memiliki 5 Tim Pemakaman aktif dan 1 tim cadangan. Dalam sekali pemakaman diterjunkan satu tim yang terdiri dari 7 orang. Usai kewalahan selama 36 jam, tim pemakaman BPBD Kota Yogyakarta diistirahatkan selama dua hari pada Senin (23/11) dan Selasa (24/11).

"Sebenarnya pada Selasa kemarin ada permintaan pemakaman dari RSUD Kota Yogya tapi kami geser penanganannya ke BPBD DIY. Karena tim kami istirahat untuk pemulihan dan menjaga kondisi mereka. Baru Rabu (25/11) kemarin kami 'on' lagi," tambahnya.

Dia menjelaskan dalam pemakaman prosedur Covid-19 BPBD Kota Yogyakarta mengacu pada aturan WHO, sehingga tidak hanya kasus positif Covid-19. Tapi pasien yang dirawat tinap di rumah sakit dengan diagnosis infeksi saluran pernafasan termasuk pneumonia harus dimakamkan dengan prosedur Covid-19. Misalnya ada sebagian pasien yang sudah meninggal dunia tapi hasil tes usap dahak belum keluar, maka pemakaman harus dengan prosedur Covid-19.

Untuk mengantisipasi peningkatan pemakaman dengan prosedur Covid-19, Tim Pemakaman BPBD Kota Yogyakarta kini mendapat bantuan 10 personel dari PMI setempat. Termasuk untuk mengantisipasi kondisi tertentu yang membutuhkan lebih dari 1 tim dalam satu sesi pemakaman. Dia menyebut kini total ada 7 tim pemakaman dan 1 tim cadangan.

"Kami berangkatkan dua tim tapi tidak fuul personelnnya jika kondisi peti dan jenazah berat badan berlebih, lokasi makam jauh dan jalannya susah. Mengangkat peti jenazah dengan memakai alat pelindung diri (APD) lengkap berbeda jika tanpa APD. Pengap rasanya karena saya pernah bertugas," tandas Retno.

Sementara itu Pemda DIY kembali melaporkan penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 103 kasus dari 888 sampel dan 843 orang yang diperiksa sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 5556 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus positif terdiri dari 24 warga Kota Yogyakarta, delapan warga Bantul, 29 warga Kulonprogo, dan 42 warga Sleman.

"Distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari 12 kasus periksa mandiri, 45 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dua kasus screening pendidikan, lima kasus perjalanan luar daerah, dan 43 kasus belum ada info," jelasnya.

Sementara itu dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 59 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 4.200 kasus, terdiri dari empat warga Kota Yogyakarta, 12 warga Bantul, empat warga Kulonprogo, empat warga Gunungkidul, dan 35 warga Sleman.

"Dilaporkan satu kasus meninggal sehingga total kasus meninggal sebanyak 137 kasus, yakni kasus 4.645, laki-laki usia 76 tahun warga Kota Yogyakarta," imbuhnya.

(Tri/C-4) -d

MERAPI-DOKUMEN BPBD KOTA YOGYAKARTA
Tim Pemulisan Jenazah BPBD Kota Yogyakarta saat pemakaman dengan prosedur Covid-19.

Tindak Lanjut	
Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005